

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penataan sumber daya air saat ini tetap sangat dibutuhkan di setiap kota. Mengingat sumber daya air merupakan salah satu kebutuhan pokok dari setiap warga kabupaten atau kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, maka prioritas penataan sumber daya air sangatlah dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan warga. Dengan pengelolaan sumber daya air yang baik tentunya akan sangat membantu kelancaran kebutuhan masyarakat sehari-harinya. Kebutuhan sumber daya air akan sangat dibutuhkan bagi warga kota ketika musim kemarau panjang datang dengan memanfaatkan sungai-sungai yang berada pada sekitar perindustrian warga kota, dan sumber daya air akan sangat susah dikendalikan ketika musim hujan datang.

Dengan begitu dukungan-dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk tercapainya kota atau kabupaten yang bersumber daya air yang cukup. Dengan begitu dibangunlah pusat balai yang bertujuan untuk mengatur atau mengelola segala hal tentang yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air yang ada di setiap kota. Salah satu pusat balai yang dibangun oleh pemerintahan provinsi adalah Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna yang mempunyai ruang lingkup kerja yaitu wilayah Serang, wilayah, Lusi, wilayah Wulan, wilayah Juana dan wilayah Randugunting beberapa wilayah tersebut akan dipegang kendali oleh Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna yang mana kantor pusat terletak pada lokasi Kabupaten Kudus tepatnya di Jl. Raya Kudus – Jeparo km. 4 Kudus.

Selain melakukan pengelolaan sumber daya air yang berada pada ruang lingkup kerja, Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna juga menyediakan pelayanan publik bagi masyarakat baik dalam segala bentuk jasa pelayanan atau dalam segi bentuk barang publik maupun jasa publik, yang mana pada dasarnya prinsip-prinsip tersebut akan ditanggung jawabkan dan dikerjakan oleh dinas

ataupun balai yang bersangkutan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat umum dengan sesuai ketentuan perundang undangan[1].

Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna memiliki jenis pelayanan masyarakat dalam bentuk segi barang yaitu penggunaan tanah lahan yang ditujukan ke masyarakat kota untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari akan tetapi penggunaan tanah lahan harus melalui perizinan terlebih dahulu ke Balai yang berwenang terhadap lahan yang akan digunakan dengan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Langkah pengajuan izin sebelumnya yaitu dengan cara datang langsung ke tempat balai dan menanyakan prosedur-prosedur pengajuan dan jika masih ada kekurangan atau ke tidak pahaman prosedur maka pemohon akan kembali ke balai untuk menanyakan kembali.

Dengan langkah pengajuan yang masih dianggap belum efisien dari segi masyarakat yang akan melakukan pengajuan izin dan juga kurangnya informasi kepada masyarakat tentang perlunya pengajuan izin terlebih dahulu sebelum penggunaan lahan maka permasalahan-permasalahan tersebut perlu di selesaikan dengan mencoba mengaitkan permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dialami Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna.

Ditemukan dalam penelitian tahun 2014 yang dilakukan oleh Rizal Noviansyah dan Helen Kaonel Shelly menerangkan tentang sistem dan prosedur pembayaran retribusi perizinan usaha di pelayanan terpadu Kabupaten Lumajang bahwa memaparkan permasalahan bagaimana cara meningkatkan retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemasukan pembayaran perizinan usaha di kantor pelayanan terpadu Kabupaten Lumajang dengan sebuah kesimpulan yaitu sistem dan prosedur pembayaran retribusi perizinan usaha di Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Lumajang perlu dibuatkan sistem untuk memperketat dan menyesuaikan prosedur-prosedur yang telah berlaku[2].

Penelitian yang kedua dilaksanakan oleh Gumilar Gumgum dan Zulfan Ipit pada tahun 2014 membahas tentang penyampaian informasi dan promosi melalui media massa dan internet dalam penelitian tersebut diketahui permasalahan dalam pemetaan penyampaian informasi kedalam media massa oleh pengelola sentra

industry dan didapatkan hasil pemetaan diantaranya yaitu melalui penyampaian lewat aplikasi atau sistem yang dapat dijangkau oleh masyarakat melalui media online[3].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah pernah ada dapat dibandingkan dengan permasalahan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna bahwa pelaksanaan perizinan masih kurang efisien karena prosesnya masih konvensional dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang prosedur pelayanan perizinan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna sehingga masyarakat kurang begitu mengetahui tentang prosedurnya. Dengan permasalahan tersebut dan perbandingan penelitian yang sudah ada maka peneliti bermaksud akan memberikan solusi yaitu dengan merancang sebuah aplikasi berbasis *android*. Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penggunaan data secara *realtime* dari Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna sehingga masyarakat dapat mengetahui secara langsung perubahan data yang ada di balai dengan menggunakan fitur *notification* yang ada di *android*, dengan demikian tujuan utama dari sistem *android* ini adalah memudahkan masyarakat dalam pengajuan izin sesuai dengan prosedur yang berlaku dan penyampaian informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan atau dideskripsikan di latar belakang maka dapat diketahui beberapa masalah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum adanya Aplikasi untuk penggunaan perizinan tanah dan bangunan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna ke dalam aplikasi *android*, karena pelaksanaan sebelumnya masih konvensional.
2. Belum sesuainya penerapan prosedur atau alur pengajuan izin penggunaan tanah dan bangunan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna karena sebelumnya proses masih manual, sehingga peneliti mengusulkan penerapan prosedur kedalam aplikasi berbasis *android* supaya lebih efisien.

### 1.3. Batasan Masalah

Dalam pembahasan masalah yang lebih *focus* dan terpusat peneliti memberikan sebuah batasan-batasan yang terkait dengan permasalahan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna. Diantara batasan-batasan tersebut adalah:

1. Materi yang akan disampaikan hanya sebatas tentang pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan yang ada di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna,
2. Penggunaan alat dan yang lainnya yang bersifat pembantu atau pendukung berjalannya aplikasi perizinan adalah *Smart Phone Android* versi 4.4 atau *Kitkat* ke atas dan *tool* lainnya adalah koneksi internet,
3. Sedangkan batasan dari menu yang disediakan adalah meliputi **Daftar Perizinan** yang berisi daftar dari pengajuan pemohon, **Ajukan Perizinan** menu untuk mengajukan permohonan baru, **Syarat dan Ketentuan** menjelaskan semua tentang prosedur perizinan, **Langkah Perizinan** menu ini hanya meliputi langkah dalam proses perizinan,
4. Studi kasus atau lokasi penelitian berfokus pada kantor Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna di bidang Operasional dan Pemeliharaan dengan tugas wilayah meliputi Serang, Lusi, Wulan, Juana dan wilayah Randugunting,
5. Fungsi atau fitur yang tersedia dalam aplikasi hanya sebatas untuk bertujuan mengajukan perizinan dan menyampaikan informasi cara atau alur pengajuan izin,
6. Batasan dalam tujuan dalam penelitian perizinan tanah lahan dan bangunan adalah menyediakan informasi dan pengajuannya.

### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Mempermudah masyarakat untuk mengajukan izin penggunaan tanah atau bangunan di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna dengan menggunakan aplikasi berbasis *android*.

2. Memudahkan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna dalam memproses dan mengelola data pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan sehingga penerapan prosedur akan lebih tertata.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan khususnya dalam bidang pemrograman berbasis *android*.
- b) Mampu menerapkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

#### 2. Bagi Masyarakat Umum

- a) Memberikan informasi cara pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna.
- b) Dapat mengetahui cara menggunakan Aplikasi pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna.

#### 3. Bagi Pengembangan IPTEK

- a) Aplikasi dapat memberikan informasi tentang pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna.
- b) Aplikasi informasi pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan dapat digunakan sebagai referensi untuk dikembangkan khususnya informasi pengajuan izin penggunaan tanah atau bangunan di Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Seluna

#### 4. Bagi Balai Pengelolaan Sumber Daya Air (BPSDA) Seluna

- a) Adanya aplikasi perizinan tanah lahan atau bangunan data akan lebih terstruktur dan mudah dikelola, dikarenakan proses pengajuannya sudah tersistem dengan rapi dan sesuai prosedur.
- b) Pelayanan perizinan tanah lahan atau bangunan oleh pegawai balai akan lebih efisien, informatif dan cepat karena proses penyampaiannya sudah menggunakan berbasis internet.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang akan diterapkan adalah terdiri dari ebagai berikut:

- a) Bagian awal skripsi

b) Bagian pokok skripsi yang terdiri dari:

(a) Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

(b) Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini menampilkan beberapa referensi penelitian serupa dan juga diuraikan sekilas tentang beberapa pengertian yang terkandung dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini.

(c) Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan metode perancangan aplikasi.

(d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini sudah termasuk pada bab implementasi pembuatan aplikasi.

(e) Bab V Penutup

Di bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil yang penulis peroleh.

c) Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar pustaka dan Lampiran.

